

ROCK IN CELEBES

SINCE X 2010

NO MUSIC ON A
DEAD PLANET

10th EDITION X BALM PORT
ROCK IN CELEBES
THE HERITAGE

10th EDITION X BALM PORT
ROCK IN CELEBES
THE HERITAGE

Bukan hanya dikenal sebagai festival musik dan seni, Rock In Celebes adalah gerakan kolektif pelaku seni budaya dan pegiat kreatif yang percaya seni dan budaya bisa mendorong aksi nyata untuk bumi dan masa depan yang lebih berkeadilan dan lestari.

ROCK IN CELEBRAS

17TH EDITION



IKLIM FEST

IKLIM



Inisiatif Kebudayaan, Lingkungan,
Informasi, dan Media

Bergerak dengan empat pilar yang saling menguatkan.



Kebudayaan

Mengaitkan isu iklim dengan ekspresi kreatif dan pengalaman kolektif untuk membangun koneksi emosional yang mendalam di masyarakat.



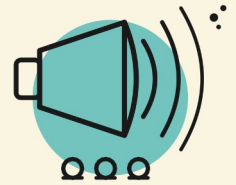
Lingkungan

Mendasarkan narasi pada realitas ekologis, konteks lokal, prinsip regeneratif, serta komitmen terhadap keadilan lingkungan bagi bumi dan sesama.



Informasi

Memastikan narasi tetap kredibel dan berbasis bukti ilmiah yang kuat guna meminimalkan risiko misinformasi.



Media

Sirkulasi narasi secara konsisten melalui saluran terpercaya, mulai dari musik, film, dan podcast hingga kampanye digital, untuk memperluas skala dampak gerakan.



Musik sebagai pintu masuk

Sebagai bahasa yang menyatukan semua orang, musik mampu menyederhanakan isu iklim yang rumit menjadi sesuatu yang lebih mudah dirasakan dan dipahami oleh siapa saja;

Musik sebagai pintu masuk emosional. Musik adalah bahasa universal yang mampu menyederhanakan isu iklim yang kompleks menjadi sesuatu yang mudah dirasakan, beresonansi secara emosional, dan dapat diterima oleh banyak orang.

Festival dan acara kebudayaan sebagai ruang untuk menanamkan narasi iklim berbasis bukti secara langsung ke dalam lanskap budaya dan ekosistem industri kreatif Indonesia.

Rock In Celebes IKLIM Fest membuktikan bahwa jika infrastruktur festival didesain secara sengaja dan tepat (intentional design), perubahan perilaku sistematis di kalangan audiens dan pelaku industri dapat terwujud.

Menjadi alasan di balik kolaborasi antara Rock in Celebes dan IKLIM dalam menyatukan gerakan lingkungan ke dalam kancah musik dan industri kreatif;

ROCK IN CELEBES IKLIM FEST MENAMPILKAN LEBIH DARI 50 MUSISI DAN BAND BERAGAM DARI BERBAGAI KOTA DI INDONESIA DALAM SATU FESTIVAL UTUH YANG DILENGKAPI DENGAN BERBAGAI RANGKAIAN TALKSHOW DAN PAMERAN.

Diantara musisi dan band yang terlibat adalah:

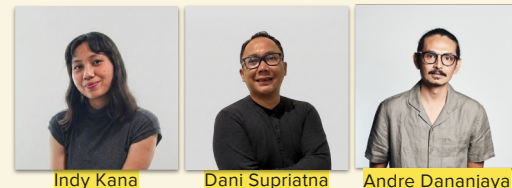


Serta tim operasional kampanye, media, riset, produksi, dan program:



Sergina Loncle
Director

Ewa Wojkowska
Advisor



Indy Kana
Climate Comms & Advocacy Specialist

Dani Supriatna
Music Marketing & Distribution Lead

Andre Dananjaya
Creative & Media Production Lead



Intan Paramitha
Community & Operations Coordinator

Alvin Jeffry
Multimedia Designer

Apa yang telah kami bangun

Membentuk **Music Declares Emergency Indonesia**, chapter pertama di Asia, dan menjadi bagian dari gerakan global para seniman, profesional, dan pelaku industri musik yang berkomitmen untuk melindungi kehidupan di Bumi.

Menyelenggarakan **lokakarya iklim untuk musisi dan jurnalis**, berkolaborasi dengan organisasi iklim serta mitra industri media dan musik.

Merilis **3 album kompilasi 'sonic/panic'**, 1 album kolaborasi bersama ICW, dan **8 single** melalui Alarm Records.

Menyelenggarakan IKLIM Fest di Bali, konser 'sonic/panic' di Jogja, Malang, dan Jakarta, serta Rock In Celebes IKLIM Fest di Makassar dengan total lebih dari **15.000 pengunjung**.

musicdeclares.net/id/

MUSIC
DECLARES
EMERGENCY

NO MUSIC ON A
DEAD PLANET

PENANDA TANGAN

8579 Organisasi, Seniman & Individu yang telah mendaftar. Jika belum, mengapa Anda tidak mendaftar sekarang?

4152 Seniman

1687 Organisasi

2740 Individu

VOICE OF BACEPROT

TONY Q RASTAFARA

ENDAH WIDIASTUTI

IGA MASSARDI

RIZAL HADI

Penyelenggaraan festival ini mengambil tanggung jawab penuh atas limbah yang dihasilkan oleh penonton dan operasional acara



Sebagai penggerak narasi iklim, kami memiliki prinsip 'Walk the Talk' dengan membuktikan komitmen lingkungan melalui tindakan operasional nyata; festival tidak hanya menghibur tetapi juga harus dikelola secara bertanggung jawab.

Penyelenggara adalah pihak yang mengontrol pemilihan lokasi, sponsor, vendor, dan tata kelola panggung. Tanggung jawab sampah tidak hanya dibebankan kepada penonton jika fasilitas pengelolaan sampah yang memadai tidak disediakan oleh penyelenggara.

Mengambil tanggung jawab penuh berarti memastikan perencanaan efisien sejak awal guna mencegah limbah festival berakhir mencemari TPA lokal.

Tantangan dan strategi dalam meniadakan kemasan plastik sekali pakai di area festival, dari sisi logistik hingga manajemen vendor



Hambatan utama berada pada kebiasaan vendor menggunakan kemasan praktis sekali pakai serta kekhawatiran operasional terkait kerumitan dan biaya pencucian alat makan/minum di lokasi festival.

Memilih mitra, sponsor, dan vendor secara selektif. Seluruh tenant diwajibkan menyetujui standar produksi bertanggung jawab dan hanya menggunakan wadah/kemasan ramah lingkungan.

Penerapan protokol guna ulang, dengan menghadirkan stasiun isi ulang air di berbagai titik, penyediaan alat makan dan minum guna ulang untuk tenant F&B, pos pencucian alat makan di lokasi, serta sistem penyewaan gelas guna ulang untuk meniadakan ketergantungan pada kemasan sekali pakai.

Mengubah hambatan menjadi peluang melalui penggunaan material yang dapat digunakan kembali (*reusable*) dan sistem pengelolaan sirkular dalam skala besar



Implementasi protokol guna ulang secara masif pada 16th Rock In Celebes IKLIM Fest terbukti sukses menurunkan total sampah hingga 84% dan sampah plastik hingga 95% dibandingkan penyelenggaraan sebelumnya.

Penggunaan material dekorasi panggung yang dapat dipakai berulang kali (*reusable decoration*), serta pemilahan sampah di area festival, organik untuk pengomposan dan anorganik disalurkan ke bank sampah/daur ulang lokal.

Keberhasilan ini membuktikan kepada industri kreatif bahwa menerapkan standar keberlanjutan yang ketat sama sekali tidak mengurangi kualitas hiburan maupun nilai estetika festival.

Bagaimana melibatkan penonton, pengisi acara, dan mitra kerja untuk disiplin mengikuti protokol festival yang minim sampah?

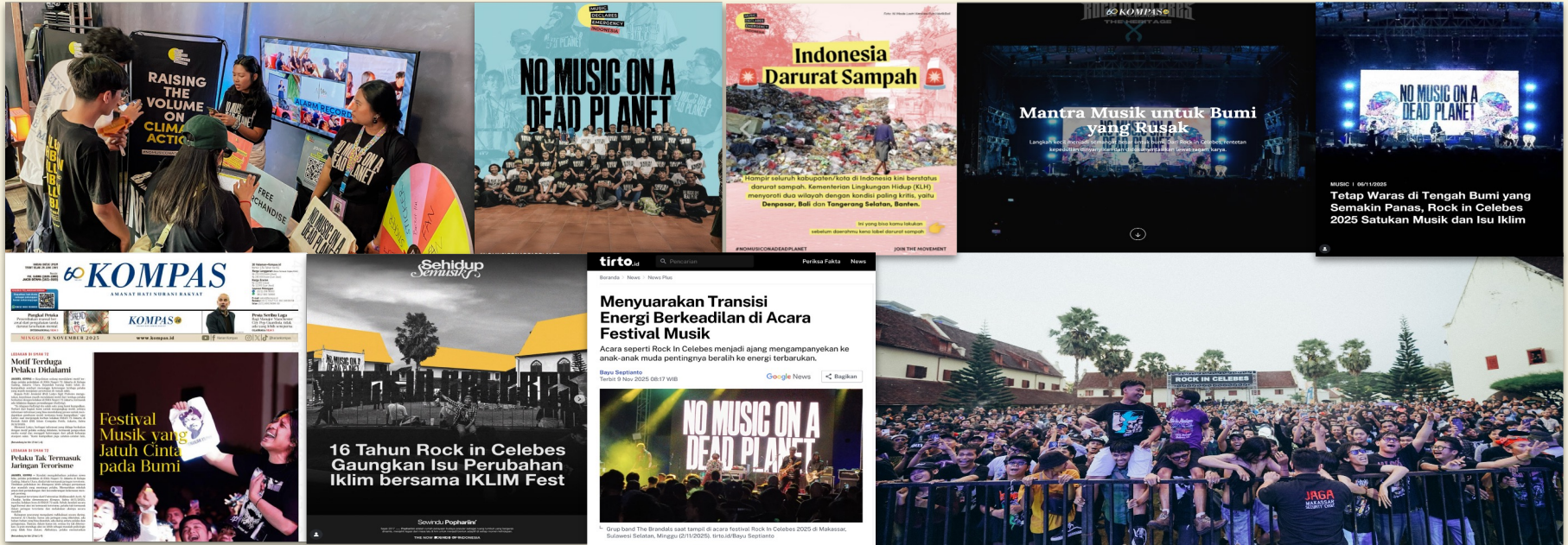


Selain dikunjungi lebih dari **15.000 pengunjung**, penyelenggaraan Rock In Celebes IKLIM Fest di Makassar juga menghadirkan kurang lebih 1000 penampil dan partisipan serta mengajak mereka untuk berkomitmen pada Green Rider, yaitu standar keberlanjutan pada pemenuhan kebutuhan teknis panggung dan konsumsi green room.

Memasang signage edukatif yang informatif di seluruh area festival, serta memberikan insentif (seperti diskon belanja di booth) bagi pengunjung yang membawa tumbler atau menggunakan wadah guna ulang.

Edukasi tidak bersifat episodik atau hanya terjadi menjelang festival. IKLIM menerapkan kampanye digital terkoordinasi dan narasi berkelanjutan sepanjang tahun, sebelum, saat, hingga setelah acara, guna membangun paparan berulang (repeated exposure) yang perlahan mengubah kepedulian lingkungan dari sekadar aksi sesaat menjadi gaya hidup dan kebiasaan sehari-hari.

Ajakan bagi seluruh pelaku dan penikmat untuk menjadikan keberlanjutan sebagai "nilai baru" dalam setiap penyelenggaraan acara, bukan sekadar gimmick



Prinsip keberlanjutan menjadi core value yang terintegrasi sejak tahap awal perencanaan acara, mulai dari seleksi sponsor hingga manajemen operasional, bukan sekadar pelengkap visual atau klaim ramah lingkungan di akhir.

Mendorong adopsi Panduan Festival Bertanggung Jawab sebagai standar norma baru yang dapat direplikasi oleh penyelenggara acara lain di seluruh Indonesia.

Industri kreatif memiliki kekuatan besar untuk membentuk apa yang dianggap normal secara sosial. Menjadikan kepedulian lingkungan sebagai gaya hidup dan standar produksi adalah kontribusi nyata pelaku industri dalam menjaga bumi tetap layak huni.

ROCK IN CELEBRAS
17TH EDITION X IKLIM FEST

IKLIM

Membangun gerakan kolektif
untuk Indonesia yang sadar iklim
lewat seni dan budaya.